BAB IV

PAPARAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Gambaran umum MI Al-Irsyad Kota Madiun meliputi :

1. Sejarah berdirinya MI Al-Irsyad Kota Madiun.

MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Madiun adalah lembaga Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Madiun yang bekerja sama dengan para pakar pendidikan yang tergabung dalam wadah IKWAMM (Ikatan Wali Murid dan Mitra) yang sekarang menjadi Komite sekolah. Sejak tahun pelajaran 2000/2001 Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Al-Islamiyyah kota Madiun mulai melakukan aktivitas sebagai lembaga formal.

MI Al-Irsyad resmi menjadi lembaga pendidikan di bawah pengawasan dan binaan langsung dari Departemen Agama, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Madiun dan Lajnah Pendidikan dan Pengajaran PC. Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Madiun dengan dibantu para pakar pendidikan yang tergabung dalam wadah IKWAMM (Ikatan Wali Murid dan Mitra) yang sekarang menjadi Komite Sekolah. Lembaga ini mendapat piagam pendirian dari Departemen Agama Kota Madiun dengan SK Nomor : Mm.31/05.00/PP.004/521/2000 pada tanggal 26 Juni 2000 dengan status terdaftar NSM : 112357701009.

Hingga saat ini animo masyarakat untuk menyekolahkan putra/putrinya di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah semakin meningkat dari tahun ke tahun walaupun belum melebihi kapasitas daya tampung sekolah.

Seiring dengan kondisi yang semakin meningkat maka Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Madiun berupaya untuk mewujudkan fasilitas pembelajaran yang permanen guna memenuhi tuntutan wali murid yang semakin kritis demi putra-putrinya untuk mendapatkan tempat Pendidikan yang permanen.

Dan terhitung sejak tahun pembelajaran 2001/2002 MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Madiun dapat menempati gedung sekolah SDN Pangongangan 2, 6, dan 7 milik Pemerintah Kota Madiun yang sudah tidak terpakai dengan status Sewa dan gedung tersebut berlokasi di jalan Merapi No. 6 Kota Madiun. Dengan harapan kegiatan Pembelajaran di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Madiun dapat berlangsung berkesinambungan layaknya sekolah-sekolah lain yang berkembang saat ini khususnya di wilayah Kota Madiun dan sekitarnya.

2. **Letak geografis MI Al-Irsyad Kota Madiun**

Sekolah didirikan di wilayah kelurahan Pangongangan, kecamatan Manguharjo yang berada di pusat perbelanjaan dan kantor pemerintahan kota Madiun. Di sebelah utara terdapat Supermarket Hypermart,

Gedung Graha Serbaguna milik Pemkot Madiun, TB SDK Santo Bernardus dan Gereja Katolik Santo Cornelius sedangkan di sebelah selatan berseberangan dengan jalan terdapat Hotel Tulip dan Timbul Jaya Plasa. Di sebelah timur berbatasan dengan perkampungan warga dan Hotel Merdeka berikut jalan utama kota berseberangan untuk dengan Pasaraya Sri Ratu dan Plasa Telkom. Di sebelah barat berbatasan langsung dengan TK Al-Hidayah dan Hotel Pondok Indah.

Dengan ketentuan batas sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berdampingan dengan pemukiman penduduk.
b. Sebelah Selatan menghadap langsung dengan Jalan Merapi.
c. Sebelah Timur berdampingan dengan Hotel Merdeka.
d. Sebelah Barat berdampingan dengan TK Al-Hidayah.

Dengan letak yang cukup strategis, sekolah cukup mudah diakses dari berbagai arah dari madiun dan sekitarnya ditambah pula dengan kondisi kota madiun yang cenderung tidak padat seperti kota-kota besar pada umum-nya. Maka tidak salah alasan menjadikan MI Al-Irsyad Kota Madiun sebagai salah satu Madrasah Ibtidaiyah favorit di Madiun.

3. **Visi Misi Madrasah**

Visi, mewujudkan sekolah yang Berakhlak Mulia dan Unggul dalam Prestasi. Indikator Visi dan Misi MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah

1. Adapun indikator berakhlak mulia antara lain:
    a. Shalat dengan kesadaran sendiri dan berjamaah.

b. Menjalankan puasa Ramadhan dengan Syari.
c. Berbakti kepada orang tua dan guru.
d. Disiplin dan bertanggungjawab.
e. Percaya diri dan sopan dalam bertutur kata dan berperilakunya.
f. Berperilaku sosial yang baik di lingkungannya.
g. Saling menghormati dan menghargai kepada sesama.

2. Adapun indikator unggul dalam prestasi antara lain:
   a. Semua mata pelajaran tuntas.
   b. Tartil baca Al Quran.
   c. Tahfidz Al Quran Juz 30 minimal 20 surat.
   d. Diterima di Sekolah/Madrasah favorit dijenjang berikutnya.
   e. Suka membaca buku minimal 1 buku satu semester selain buku pelajaran.

Misi MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah, antara lain:

1. Menciptakan lingkungan Madrasah yang Islami.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif.
3. Membantu dan memfasilitasi setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri agar lebih optimal.

4. Tujuan

Ikut melaksanakan Program Pemerintah di bidang Pendidikan serta memenuhi tuntutan masyarakat dan wali murid akan terwujudnya sarana pembelajaran yang ideal dan menyejajarkan diri secara prestasi dengan sekolah-sekolah non Muslim.

Selain itu, tujuan dari MI Al Irsyad Al Islamiyyah terbagi menjadi beberapa tahap antara lain:

a. Tujuan Jangka Pendek
   1. Siswa memiliki kesadaran yang tinggi dan terbiasa mengerjakan kewajiban ibadah wajib serta berakhlakul karimah.
   2. Nilai rata-rata Mapel (IPA, Matematika, dan Bahasa Indonesia) masuk 10 besar tingkat kota.
   3. Lulusan diterima di SMPN/MTSN/Pondok Pesantren favorit.
b. Tujuan Jangka Menengah
   1. Siswa memiliki minat dan kemampuan dibidang non-akademik dapat mengikuti lomba dan menjuarai kompetisi tingkat provinsi.
   2. Siswa memiliki minat dan kemampuan terhadap Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang semakin meningkat dari sebelumnya dan mampu menggunakan kedua bahasa tersebut.
c. Tujuan Jangka Panjang

1. Terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas masyarakat.
2. Akreditasi Madrasah mendapat nilai "A".

5. **Profil Sekolah**

A. **Sekolah**

1.	Nama Sekolah	: MI Al-Irsyad
2.	Nomor Statistik Madrasah	: 1 1 2 3 5 7 7 0 1 0 0 9
3.	Nomor Induk Sekolah	: 1 1 0 0 9 0
4.	Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 205 342 24
	Alamat	: Jln. Merapi No. 6
	Kelurahan	: Pangongangan
	Kecamatan	: Manguharjo
	Kota	: Madiun
	Provinsi	: Jawa Timur
	Kode Pos	: 6 3 1 2 1
	Telepon / Fax.	: (0351) 466617 / -
5.	Status Sekolah	: Swasta
6.	Tahun Berdiri	: 2000
7.	Waktu KBM	: Pagi
8.	Bangunan Sekolah	: Guna Sewa
9.	Luas Tanah Sekolah	: 522.00 m2
10.	Luas Bangunan Sekolah	: 460.00 m^2
11.	Nama Yayasan	: Al-Irsyad Al-Islamiyyah
12.	Alamat Yayasan	: Jalan Diponegoro 112 B Madiun
13.	No Akta Pendirian	: Mm.31/05.00/PP.004/521/2000
14.	Status Akreditasi	: Terakreditasi "A"
15.	Kepemilikan Tanah (Swasta)	
	Status Tanah	: Surat Ijo / Tanah Sewa Pemkot
	Luas Tanah	: 522.00 m^2
	Luas Bangunan	: 460.00 m^2
	Luas Halaman/Taman	: 410.00 m^2
	Luas Lapangan Olahraga	: 20.00 m^2
	Kebun	: -
	Lain-lain	: -
16.	Email	: mialirsyadmadiun@yahoo.com
17.	Website	: mialirsyadmadiun.blogspot.co.id

B. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama : Farida Yuliana, S.Ag
2. Alamat Rumah : Jalan Dieng. RT. 23 RW. 03 Sidorejo, Kec. Wungu, Kabupaten Madiun
3. Telepon / HP : +6285234782703
4. Pendidikan Terakhir : Strata I
5. Tahun Lulusan : 1997
6. Jurusan : Tarbiyah
7. Fakultas : Agama Islam
8. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
9. Kabupaten/Kota : Kota Malang

C. Yayasan

1. Nama : Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah
2. Alamat : Jalan Diponegoro 112 B Madiun
3. Nama Ketua : H. Farid Mohamad Ba'anduh
4. Alamat Ketua : Jalan Sulawesi 7 Madiun
5. No. Telepon : +628123439707

6. **Struktur Organisasi Sekolah**

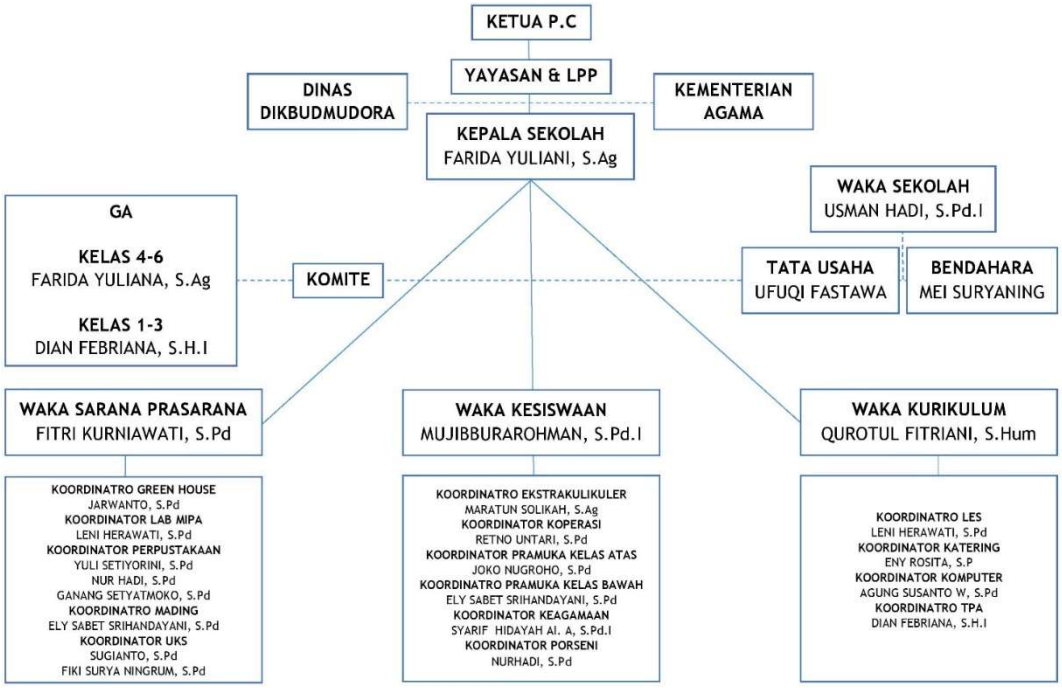

7. Data Guru dan Pegawai

No.	Nama Guru / Pegawai / NUPTK	L/P	Ijazah Terakhir Tahun	Pangkat/ Jabatan	Mengajar Bid Studi
1	**FARIDA YULIANI, S.Ag** 4936 7526 5330 0012	P	S-1 1997	Kepala Madrasah	Guru Kelas 3
2	**USMAN HADI, S.Pd.I** 3442 7526 5420 0013	L	S-1 2012	Waka Madrasah	B. Arab, SKI
3	**JOKO NUGROHO, S.Pd** 4034 7506 5220 0013	L	S-1 1996	Guru/ Wali Kelas 3A	Guru Kelas 3
4	**MARATUN SHOLIKAH, S.Ag** 8447 7476 4930 0012	P	S-1 1994	Guru/ Wali Kelas	B. Arab, Qurdis, Fikih
5	**RETNO UNTARI, S.Pd** 564 77496 5330 0002	P	S-1 1995	Guru/ Wali Kelas	SBK, PKn
6	**JARWANTO, S.Pd** 1145 7436 4520 0003	L	S-1 2001	Guru/ Wali Kelas	IPA, IPS Kls. VI, IPA Kls. V
7	**LENI HERAWATI S.Pd** 0547 7516 5330 0013	P	S-1 1997	Guru/ Wali Kelas IVA	Gr kls IV,IPA,IPS,PKn, Mate, SBK, B.Ind
8	**NURHADI, S.Pd** 5045 7486 5020 0013	L	S-1 1995	Guru	Penjasorkes, TPA, Asisten
9	**QUROTUL FITRIANI, S.Hum** 0054 7596 6130 0013	P	S-1 2004	Guru/Waka Kurikulum/W.Kls	B. Inggris, Tematik Kls 4

10	**FITTRI KURNIAWATI,S.Pd** 8062 7606 6130 0033	P	S-1 2005	Guru/Waka Sar Pras	Matematika, Ass Kompt
11	**MUJIBBURROHMAN, S.Pd.I** 7255 7596 6111 0033	L	S-1 2007	Guru/Waka Kesiswaan	Aqidah, TPA, fikih, SKI
12	**ENY ROSITA, S.P** 1654 7546 5421 0012	P	S-1 2003	Guru/ Wali Kelas IIA	IPA Mate,SBK,PKn, IPS, B. Ind, Tmtik kls 2
13	**SYARIF HIDAYAH, S.Pd.I** 2053 4224 1890 01	L	S-1 2011	Guru/ Wali Kelas IIB	Qurdis, Aqidah, Fiqih, Asisten, TPA, B. Arab
14	**ELY SABET SRIHANDAYANI, S.Pd** 5246 7656 6611 0033	P	S-1 2010	Guru/ Wali Kelas	Tematik Kls 1A, Komp, B. Jawa, Ass
15	**SUGIANTO, S.Pd** 2053 4224 1840 01	L	S-1 2012	Guru/ Wali Kelas	Komp, Mate, B. Ind, IPS, IPA, PKn, TPA
16	**YULI SETIYORINI, S.Pd** 2053 4224 1890 02	P	S-1 2012	Guru/ Wali Kelas	B. Indonesia
17	**AGUNG SUSANTO WIDIATMOKO, S.Pd** 2053 4224 1900 02	L	S-1 2012	Guru	GBK
18	**GANANG SETYATMOKO, S.Pd** N/A	L	S-1 2013	Guru	Penjaskes, Komputer, IPS, TPA
19	**NUVITA DEWI ALIFIYANTI, S.Pd** N/A	P	S-1 2013	Guru	Asisten Kls. 1 A
20	**MUHAMMAD RIZEQI, S.Pd.I** N/A	L	S-1 2013	Guru	Asisten Kls. 1 B
21	**UFUQI FASTAWA** 1958 7496 5130 0022	L	STM 1990	Tata Usaha	Komputer, TPA
22	**MEI SURYANING PAMUJI** 7835 7546 5630 0012	P	SLTA 1996	Bendahara	Komputer, TPA
23	**DJARMADI** 1846 7266 3920 0002	L	SMP 1976	Penjaga Sekolahan	-
24	**SUNOTO** 2855 7606 6211 0042	L	SMK 2001	Penjaga Sekolahan	-
25	**SHIERLY DWI PURNAMAWATI** 2053 4224 1700 01	P	SMA 1990	Tata Usaha	-
26	**AGUS BACHTIAR** N/A	L	SMP 2000	Pesuruh	-

8. Data Siswa

- Data Siswa menurut Tingkat dan Jenis Kelamin

	Jumlah Siswa menurut Tingkat dan Jenis Kelamin												Jumlah	
Umur	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Tingkat IV		Tingkat V		Tingkat VI			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
≤ 5 Th													-	-
6 Th	14	18											**14**	**18**
7 Th	11	10	9	6									**20**	**16**

8 Th			15	13	13	6							**28**	**19**
9 Th	1				12	17	8	3					**21**	**20**
10 Th					2	2	24	14	2	5			**28**	**21**
11 Th									11	7	9	5	**20**	**12**
12 Th											11	7	**11**	**7**
13 Th													**-**	**-**
14 Th													**-**	**-**
15 Th													**-**	**-**
≥ 16 Th													**-**	**-**
Jumlah	**26**	**28**	**24**	**19**	**27**	**25**	**32**	**17**	**13**	**12**	**20**	**12**	**142**	**113**

- Jumlah Siswa Miskin

Keterangan	L	P
Menerima BSM/PIP	39	26
Tidak menerima BSM/PIP	103	87
Jumlah Total	**142**	**113**

9. **Sarana dan Prasarana**

Dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar, MI Al-Irsyad Kota Madiun memiliki fasilitas sebagai berikut:

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah ini bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah Ruang Tata Usaha dan Gerbang Utama. Kelengkapan yang tersedia di ruangan ini adalah Lemari Berkas, Lemari Piala, Jam Dinding, Meja Kaca, Tabel Kegiatan, Tabel Struktur Organisasi, Meja Besar, Kalender, dan Dispenser.

c. Ruang Guru

Ruang Guru berada di sebelah barat, bersebelahan dengan Musala dan Kamar Mandi Siswa. Ruangan ini sebelumnya

merupakan Musala namun di alih fungsikan menjadi Ruang Guru. Adapun kelengkapan yang tersedia di ruangan ini yaitu:

No	Nama Inventaris	Jumlah
1	Kipas Angin	2 unit
2	PC Server Absensi Guru dan Pegawai	1 unit
3	Dispenser	1 unit
4	Alat Absensi Digital dengan Timer	1 unit
5	Lemari Besar 2 Pintu	2 unit
6	Meja Besar	2 unit
7	Kursi Guru	16 unit
8	Pengharum ruangan otomatis	1 unit
9	Jam Dinding	1 unit
10	Lampu Flouride	2 unit
11	Jadwal Akademik	1 unit
12	Foto Presiden	1 unit
13	Foto Wakil Presiden	1 unit
14	Komputer	1 unit
15	Telepon	1 unit
16	Router + Modem ADSL	1 unit
17	Mesin Cetak-Pindai-Fotokopu	1 unit
18	Pengeras Suara dan Tombol Bell	1 unit

d. Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas terdiri dari 12, masing-masing kelas memiliki ukuran 7 x 8 m^2, untuk kelas 6 memiliki luas 8 x 8 m^2 dan kelas 1 ukuran 3 x 7 m^2 dengan keterangan:

- Ruang Kelas I A dan I B
- Ruang Kelas II A dan II B
- Ruang Kelas III A dan III B
- Ruang Kelas IV A dan IV B
- Ruang Kelas V A dan V B

- Ruang Kelas VI A dan VI B

Ruang kelas ini digunakan secara keseluruhan pada jadwal belajar di pagi hari hingga mendekati sore hari. Adapun perlengkapan yang terdapat pada masing-masing kelas adalah: meja, kursi, untuk siswa dan guru, lemari buku, White Board, penghapus, speaker, jurnal kelas, papan pengumuman, tabel administrasi kelas, lampu neon, hiasan seni keterampilan siswa, poster,dan Jam Dinding.

e. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha (TU) berada di sebelah timur, digunakan bersama dengan Ruang Komputer dan Ruang UKS. Adapun kelengkapan pada ruang ini antara lain:

No.	Nama Inventaris	Jumlah
1	Komputer	1 unit
2	Kipas Angin	1 unit
3	Printer EPSON L110	1 unit
4	Meja	1 unit
5	Kursi roda bersandar	1 unit
6	Kursi	2 unit
7	Lemari Berkas	2 unit
8	Poster Asma' Husna	1 unit

f. Ruang Perpustakaan

Sebagai salah satu sarana penunjang belajar, MI Al-Irsyad Kota Madiun memiliki satu ruangan Perpustakaan yang berada di sebelah barat berbatasan dengan musholla. Terdapat berbagai macam koleksi antara lain:

ensiklopedi, buku umum, buku panduan anak, jurnal, karya tulis siswa. Adapun kelengkapan yang terdapat di ruangan ini adalah:

Buku Bacaan				Buku Sumber			
(1)		(2)		(3)		(4)	
505	Judul	5074	eksemplar	3	Judul	10	eksemplar

- 2 rak buku
- 2 bangku panjang

g. Ruang Lab. Komputer

Lab. Komputer merupakan salah satu sarana yang efektif dalam pembelajaran, di mana di era modern sekarang ini peran komputer cukup vital dalam menunjang kebutuhan. Termasuk siswa dalam belajar. MI Al Irsyad Kota Madiun menyediakan Lab. Komputer yang terletak di sebelah selatan berdampingan dengan ruang guru dan tata usaha. Adapun kelengkapan pada ruangan ini:

No	Nama Inventaris	Jumlah
1	Komputer Pentium 4, 1-2 GB RAM, 14' LED Monitor, dan terhubung ke Jaringan Internet Sekolah dengan Perlindungan DNS anti-pornografi serta situs negatif lainya dari Uzone.	20
2	Printer EPSON L220	1
3	Kipas Angin	1

h. Ruang Unit Kesehatan Sekolah

Ruang Unit Kesehatan Sekolah atau sering disebut dengan UKS berada bersebelahan dengan ruang tata

usaha. Terdiri dari 2 ruangan dan setiap ruangan terdapat peralatan kesehatan seperti obat-obatan, kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), dipan untuk pasien dan lain sebagainya.

i. Sarana Prasarana Olahraga

Lapangan olahraga terdapat sebuah lapangan multi-guna yang dapat digunakan sebagai sarana berolahraga, adapun kelengkapannya adalah Ring Basket, Bola Basket, Tiang untuk Volly, Badminton, Gawang mini untuk bermain futsal, dan Meja untuk bermain Tenis Meja.

j. Toilet / Kamar Mandi

MI Al-Irsyad Kota Madiun mempunyai 5 Kamar Mandi yang terletak di sebelah barat terletak diantara musholla dan kantin sekolah, 2 untuk guru dan 3 untuk siswa. Beberapa peralatan yang terdapat disana antara lain: closet jongkok, sikat closet, cermin kaca, washtafle, handuk,sabun dan kapur pengharum toilet

k. Laboratorium IPA

Untuk menujang kegiatan pendukung dalam pembelajaran terutama mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. MI Al-Irsyad Kota Madiun mempunyai Lab. IPA yang bertempat bersebelahan dengan kelas I A dan Lab.

Komputer. Adapun berbagai kelengkapannya antara lain: Lemari Perkakas, beserta dengan berbagai alat praktek IPA, Pengeras Suara, Meja Panjang, Bangku, Jam Dinding, dan Jadwal.

l. Tempat Ibadah

Selain sarana penunjang pendidikan, Sekolah juga menyediakan sarana tempat ibadah berupa Mushala yang tidak begitu besar namun cukup untuk menampung seluruh siswa dalam kegiatan shalat berjamaah. Adapun fasilitas yang disediakan antara lain: Sarung, Mukena, Al-Quran, Sajadah, dan lain sebagainya.

m. Green House

Lingkungan madrasah menjadi sejuk dengan adanya Green House yang berada di sebelah Barat berdekatan dengan ruangan kelas VI A dan VI B. Green House berisi berbagai tanaman hias dan apotek hidup yang seluruh tanamanya berasal dari siswa dan guru dipelihara dan diberdayakan bersama. Selain fungsi estetika, Green House juga berfungsi sebagai tempat praktek siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

n. Gudang

Gudang berfungsi sebagai tempat penyimpanan berbagai properti sekolah yang tidak terpakai maupun properti yang kondisinya tidak layak untuk digunakan.

10. **Kurikulum**

Kurikulum adalah susunan kegiatan pendidikan yang salah satu dalam muatannya adalah mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Dalam hal ini, MI Al-Irsyad Kota Madiun sama halnya dengan lembaga-lembaga pendidikan swasta maupun lembaga pendidikan negeri pada umumnya. Namun, sekolah ini memiliki perbedaan yang menonjol tentang struktur kurikulum.

Secara umum , struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan belajar selama 6 tahun mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 30 menit. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) berkisar antara 34 – 38 minggu sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2013 Pasal 2.b.

Sekolah ini pada awalnya telah menerapkan kurikulum 2013 dengan baik tanpa ada masalah dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, dalam perjalanannya terdapat hambatan dimana sesuai dengan peraturannya kriteria sekolah yang akan menerapkan kurikulum 2013 adalah sekolah dengan akreditasi A, pada saat itu akreditasi terakhir Madrasah adalah B (2007). Sehingga harus di-*downgrade* kembali

menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) padahal saat itu guru dan siswa tidak mengalami masalah dalam penerapan kurikulum sebelumnya. Informasi terakhir yang peneliti dapatkan bahwasanya saat ini MI Al-Irsyad Kota Madiun telah memperoleh nilai akreditasi A dan akan segera mengajukan pergantian kurikulum sembari menunggu turunnya akta akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional.

Acuan dari kurikulum adalah dengan adanya target nilai yang diperoleh siswa sebagai indikator efektivitas kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah daftar Nilai Ujian Sekolah Dasar tiap Mata Pelajaran:

Mata Pelajaran	Nilai Ujian Sekolah		
	Minimum	Rata - Rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bhs. Indonesia	6.75	8.25	8.25
2. Matematika	2.75	8.00	8.00
3. IPA	6.34	8.10	8.10
4. Pend. Agama	6.10	8.11	8.80
5. PKn	7.40	8.60	8.60
6. IPS	6.70	7.80	7.80
7. Seni Budaya dan Keterampilan	8.20	8.90	8.90
8. Penjaskes	7.75	8.35	8.35
9. Bhs. Inggris	6.10	7.85	7.85
10. Mulok	6.70	7.45	7.90

Berikut merupakan Struktur Kurikulum tiap Mata Pelajaran di MI Al-Irsyad Kota Madiun:

a. Pendidikan Agama Islam

Menumbuhkan Aqidah melalui pemberian pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, pengalaman, pembiasaan,

penghayatan serta peserta didik berpengalaman tentang ilmu agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanannya dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Mewujudkan manusia Indonesia yang taat dan patuh kepada agama dan berakhlak multi yaitu manusia berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, berdisiplin, bertoleransi, menjaga kehormatan dengan secara personal dan sosial, serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

b. Pendidikan Kewarganegaraan

Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

Mampu berprestasi secara aktif dan bertanggung jawab serta bertindak secara cerdas dalam rangka kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta antikorupsi.

Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

c. Bahasa Indonesia

Mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis,

menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, dan menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

d. Bahasa Arab

Mengenalkan bahasa arab sebagai bahasa Internasional, membekali siswa untuk memahami sumber-sumber ajaran agamanya dan Membekali siswa untuk menghadapi tuntutan dalam rangka menyongsong era globalisasi.

e. Matematika

Memahami konsep matematika, menjelaskan ketertarikan antar konsep dan mengaplikasikan konsep, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.

Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan pemecahan masalah yang diperoleh.

Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

f. Ilmu Pengetahuan Alam

Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan Tuhan serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam hal ini SMP/MTs.

g. Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya serta memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin

tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

h. Seni Budaya dan Keterampilan

Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan didukung juga dengan menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional maupun Internasional.

B. Analisa Data

1. Penerapan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di MI Al-Irsyad Kota Madiun.

Peneliti ingin mengetahui secara langsung seperti apakah pemanfaatan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam di kelas V maka peneliti mewawancarai Waka Kesiswaan, Bapak Mujibburarohman, S.Pd.I yang juga mengajar Akidah Akhlak dan Fiqh kelas V beliau berkata: *"Saya setuju dengan berbagai manfaat teknologi dalam pendidikan agama islam. Siswa jika saya mengajar menggunakan Media PowerPoint mereka antusias apa lagi dengan gambar dan warna*

yang menarik. Menjelaskan juga mudah karena apa yang saya inginkan sudah tervisualisasi dilayar proyektor. Namun ya kendalanya tetap ada yaitu keterbatasan waktu dan ketersediaan maksudnya penggunaan teknologi seperti yang saya contohkan tadi memakan waktu untuk pemasangan seringkali kegiatan belajar mengajar dengan teknologi itu berjalan dengan kondusif namun tiba-tiba dihentikan bel karena waktu telah habis. Jika keterbatasan ketersediaan maksudnya sarana-nya kurang. Proyektor 1 dipakai 12 Kelas tidak efisien.[81]*"*

Terkait dengan pemanfaatan, peneliti menemui Guru cukup sepuh Bapak Jarwanto, S.Pd untuk wawancara: *"walaupun sekolah menyediakan fasilitas lab. Komputer dan jaringan Internet nirkabel untuk kegiatan operasional sekolah. Untuk penggunaan ponsel bagi siswa adalah terlarang. Karena sangat mengganggu kegiatan di sekolah, sekolah bukan untuk main-main ponsel, jika kedapatan membawa ponsel maka ponsel akan dirampas dan hanya bisa diambil kembali oleh orang tua. Jika ingin berselancar internet bisa mengungkan lab. Komputer dengan bebas. Selebihnya saya mendukung pemanfaatan teknologi terutama komputer dalam pembelajaran malah saya ajari sejak kelas 1 untuk dasar-dasar mengoperasikan komputer."*[82]

[81] Wawancara dengan Bapak Mujibburarohman, S.Pd.I, tanggal 17 Mei 2016
[82] Wawancara dengan Bapak Jarwanto, S.Pd, tanggal 17 Mei 2016

Peneliti melanjutkan penelitian dengan observasi pemanfaatan teknologi. Sewaktu akan melakukan wawancara di Lab. Komputer terdapat seorang siswa yang tengah asyik bermain internet dengan komputer, memanfaatkan layanan Google siswa mencari informasi atau lebih tepatnya gambar binatang. Secara tidak langsung siswa telah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Dan guru atau petugas biasa mendampingi siswa dalam menggunakan sarana komputer di Lab. Dengan adanya pembimbing, maka siswa baik siswa kelas 1 pun tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan komputer dalam pembelajarannya.[83]

2. Kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di MI Al-Irsyad Kota Madiun

Kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi jelas menjadi indikator penting dalam efektivitas pembelajaran berbasis teknologi. Dengan guru yang memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik sehingga menghasilkan pengajaran yang baik dan berkualitas.

Mendasari akan hal itu, guru dituntut untuk mampu menguasai teknologi dalam menunjang pembelajarannya. Baik itu penggunaan komputer dalam penyusunan RPP ataupun penggunaannya dalam penyampaian materi di dalam kelas.

[83] Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2016

Demi memperoleh keterangan lebih lanjut, penulis melakukan pengamatan secara tidak langsung dan melakukan wawancara dengan guru terkait.

Hasil dari pengamatan tidak langsung yang peneliti lakukan, guru memiliki kemampuan kompetensi rata-rata penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan indikator penggunaan komputer yang intens[84]. Di MI Al-Irsyad kota Madiun, setiap beberapa bulan sekali akan mendapatkan training yang berkaitan dalam menunjang kinerja guru seperti mengadakan kunjungan ke Sekolah unggulan dalam hal ini adalah MI Al-Irsyad Purwokerto untuk mempelajari kompetensi guru dan pengembangan pembelajaran yang berlangsung disana.

Kompetensi guru terlihat baik dengan didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, guru rata-rata mampu mengoperasikan komputer dan memiliki komputer jinjing sendiri. Didukung juga dengan penggunaan smartphone yang efisien, komunikasi dan sinkronisasi yang baik antar guru dan wali murid memudahkan dalam mengatasi masalah-masalah belajar.

Ditambahkan pula, guru menyampaikan pembelajaran terutama pendidikan agama islam memiliki banyak metode atau cara, mulai dari metode konvensional hingga menggunakan teknologi. Menurut Mujibburarohman, S.Pd.I yang mengajar Akidah Akhlak kelas V berkata: *"Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran terutama*

[84] Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Mei 2016

pendidikan agama islam menurut saya disesuaikan dengan kebutuhan, tidak merupakan suatu keharusan namun tidak dipungkiri pula kita sebagai guru harus melek dan dinamis dalam mengajar. Dalam hal ini saya yakin guru-guru disini terutama guru agama mampu menerapkan penggunaan teknologi secara baik dalam pengajarannya. Saya sendiri pernah mengajar kelas V dengan metode powerpoin dalam pembelajarannya, saya akui bahwa minat siswa dalam memahami pelajaran yang disajikan dengan power poin cukup mudah diserap oleh siswa."[85]

Untuk itu, Peneliti tidak ragu akan kompetensi guru MI Al-Irsyad Kota Madiun dalam mengajar menggunakan teknologi terutama Guru Pendidikan Agama Islam. Namun, dikarenakan fasilitas yang kurang seperti Projector yang hanya memiliki 1 projektor untuk satu sekolah maka penggunaanya harus bergantian dan ini dinilai dari peneliti sebagai salah satu penghalang dari pemanfaatan teknologi yang berdampak langsung terhadap kompetensi guru dalam mengajar menggunakan teknologi.

3. Efektivitas penerapan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di MI Al-Irsyad Kota Madiun.

Upaya yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data tentang efektivitas penerapan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama

[85] Wawancara dengan Bapak Mujibburarohman, S.Pd.I, tanggal 17 Mei 2016

Islam siswa kelas V di MI Al Irsyad Kota Madiun, peneliti melakukan pengamatan di sekolah dengan metode observasi dan wawancara. Dari hasil pengamatan, peneliti mendapati kekurangan sarana dan infrastruktur dalam menunjang kegiatan pembelajaran, terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi.

Dari upaya pemerintah dalam mendorong perkembangan infrastruktur dan sarana dinilai kurang tepat sasaran.

Demi memperoleh keterangan yang valid, peneliti langsung melakukan interview dengan beberapa narasumber, yaitu yang pertama dengan bapak, Ufuqi Fastawa, selaku pengurus tata usaha mengatakan bahwa: "*Cukup sulit untuk menerapkan Teknologi menyeluruh dalam Lingkungan Pembelajaran MI Al-Irsyad Kota Madiun tanpa didukung sarana dan prasarana yang optimal, bukan berarti tidak mau. Tapi, Sepertinya akan berat jika tidak memperoleh bantuan dana dari pemerintah dan hanya mengandalkan dana swadaya dari Yayasan atau Komite Sekolah. Sebetulnya ada bantuan pemerintah dalam bentuk (BOS) Bantuan Operasional Sekolah namun hanya bisa dipergunakan untuk menunjang kegiatan sekolah, bukan untuk pengadaan sarana dan prasarana. Untuk Sarana dan Prasarana Sekolah pemerintah mengupayakan dengan menggunakan (DAK) Dana Alokasi Khusus Pendidikan yang dikucurkan pemerintah Pusat untuk daerah yang dikhususkan untuk sektor-sektor prioritas nasional. Namun, lagi-lagi acap kali bantuan dari pusat tersebut harus "terpotong" oleh birokrasi*

yang cukup merepotkan. Saya contohkan bahwa DAK dari pemerintah pusat yang seharusnya dikucurkan 10 Juta untuk daerah mungkin akan sampai di sekolah hanya 9 juta. Dan, itu pun sekolah harus di mark-up untuk menutupi 1 Juta yang "menghilang".[86]

Sependapat dengan bapak Ufuqi Fastawa, Bapak Waka Sekolah, bapak Usman Hadi, S.Pd.I yang juga merangkap sebagai guru SKI dan Bahasa Arab untuk kelas 5 mengatakan bahwa *"Beberapa upaya pemanfaatan teknologi dengan memperkenalkan metode pembelajaran dengan teknologi sejak siswa masih duduk dibangku kelas I. diakui pula kesulitan dalam penerapannya adalah kurangnya sarana dan prasarana. Contohnya: saya ingin mengajar dengan menggunakan Proyeksi menggunakan PowerPoint. Namun akan menyita banyak waktu untuk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Harus membawa Proyektor dari Ruang Guru beserta kabel panjang, belum dihitung juga dengan instalasi yang kira-kira menyita waktu 10-15 menit. Untuk itu wacana ke depannya akan diadakan kelas unggulan yang Insyaallah akan diadakan pada tahun ajaran berikutnya dengan penambahan fasilitas yang memudahkan seperti: kelas berpendingin ruangan, siswa per kelas diisi 20, proyektor terpasang dikelas, dan jaringan yang terhubung dengan internet di kelas.*[87]

---

[86] Wawancara dengan Bapak Ufuqi Fastawa, Tanggal 16 Mei 2016
[87] Wawancara dengan Bapak Usman Hadi, S.Pd.I, tanggal 17 Mei 2016.

Untuk mengetahui efektivitas dari Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kurikulum, peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum yaitu Ibu Qurotul Fitriani, S.Hum, dalam wawancara beliau berkata: *"teknologi sudah menjadi suatu kebutuhan, termasuk dalam pendidikan. Apalagi sekarang sudah ada kurikulum 2013 di mana peran guru bukan lagi seperti dulu yang hanya menerangkan dan siswa bertindak pasif. Siswa dituntut untuk proaktif dalam kegiatan belajar mengajar. Secara keseluruhan guru-guru disini tidak mengalami banyak kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013 dan juga guru-guru disini juga melek teknologi yang artinya tidak ada kendala dari sumber daya manusia untuk menerapkan Teknologi dalam Pendidikan termasuk pendidikan agama islam.*[88]*"* Dalam pengamatan penulis rata-rata guru di MI Al-Irsyad memang melek teknologi dengan memanfaatkan Internet dalam kegiatan sekolah seperti grup pesan instan diskusi antar-wali murid, mengirim laporan, dll.[89]

Belum cukup puas dengan hasil wawancara dengan Waka, peneliti mewawancara kepala sekolah, Ibu Farida Yuliani, S.Ag. beliau berkata: *secara intern kita (sekolah) sering mengadakan kunjungan sekolah dan memiliki hubungan yang cukup dekat dengan MI Al Irsyad Purwokerto yang diketahui merupakan MI Al Irsyad percontohan bagi MI-MI lain di luar kota atas kemajuannya dibidang IMTAQ dan IPTEK, Isyaallah*

[88] Wawancara dengan Ibu Qurotul Fitriani, S.Hum, S.Pd.I tanggal 17 Mei 2016
[89] Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 16 Mei 2016

hari minggu ini saya, pak Usman, Bu Qurotul, Pak Mujib, dan Bu Fitri akan berangkat ke Purwokerto. Penting (urgent) tidaknya penerapan teknologi dalam pendidikan kita tidak bisa mengelakan bahwa teknologi telah menjadi salah elemen penting komponen pendidikan.[90]

Dalam penelitian, peneliti juga mengamati bagaimanakah efektivitas penerapan teknologi dalam lingkungan sekolah diantaranya: kepekaan guru terhadap fenomena pisau bermata dua dari perkembangan teknologi di bidang pendidikan. Disisi lain amat banyak hal positif yang diambil dari teknologi informasi namun tetap menjaga koridor sisi negatif teknologi di sekolah. Seperti dalam instalasi jaringan internet sekolah bekerja sama dengan salah satu provider internet yang bergerak mendukung Internet Positif dan menolak konten negatif dari internet. Pembatasan waktu menggunakan internet di Lab. Komputer dan Pelarangan siswa membawa ponsel disekolah.[91]

Dari sisi positif dan negatif, kita tidak bisa memungkiri pemanfaatan akan terasa optimal jika mengelola proses pemelajaran dan pemanfaatan sumber belajar untuk kepentingan belajarnya peserta didik. Peserta didik yang mampu memanfaatkan sumber belajar dengan baik merupakan nilai utama dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Hal itu tidak akan menjadi sia-sia jika fasilitas sekolah, siswa, dan guru mampu saling terhubung dengan baik.

---

[90] Wawancara dengan Ibu Farida Yuliani, S.Pd.I tanggal 17 Mei 2016
[91] Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 16 Mei 2016

Demi mewujudkan itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama islam harus didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup. Perlahan namun pasti, MI Al-Irsyad Kota Madiun akan mengembangkan penerapan teknologi dalam pembelajarannya. Termasuk dalam Pendidikan Agama Islam.